

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas V SDN Anggadita I Karawang, Jl.Kali Sukaesmi No.48, Anggadita, Kec.Klari, Kab. Karawang, Jawa Barat 41371. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran semester genap 2023-2024.

B. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif menekankan pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diamati, konteks sosial, dan makna yang terkandung di dalamnya (Nurfirda, 2023). Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif dan naratif.

Pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif mengacu pada pengamatan, deskripsi, dan interpretasi data yang dikumpulkan dari objek penelitian (Ivanna, 2020). Penelitian ini tidak hanya mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian, tetapi juga berusaha untuk memahami konteks dan kompleksitas fenomena yang diamati.

Dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, atau analisis dokumen untuk mengumpulkan data yang mendalam tentang analisis implementasi Projek

Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) serta hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan P5 di SDN Anggadita I. Setelah data terkumpul, peneliti kemudian menganalisis dan menggambarkan temuan-temuan tersebut dengan cermat, sering kali menggunakan narasi atau kutipan langsung dari partisipan atau sumber data lainnya.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini yaitu, Guru Penanggung Jawab P5, Ketua Tim Koordinator P5, Wali Kelas, serta 4 Orang Siswa yang akan memberikan informasi mengenai penerapan P5 dalam kurikulum merdeka terhadap penguatan karakter siswa di SDN Anggadita I.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan indra manusia (Agnes, 2021). Dalam observasi, peneliti secara aktif memperhatikan, mencatat, dan menganalisis apa yang terjadi di lingkungan atau objek yang diamati. Pengamatan ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku, interaksi, atau karakteristik dari objek atau fenomena yang diamati.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Observasi tentang Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

No	Aspek Observasi	Ya	Tidak	Catatan
1	Integrasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka			
2	Penguatan Profil Pelajar: Aspek Kognitif Siswa mampu berpikir kritis, kreatif dan memecahkan masalah pada pembelajaran P5.			
3	Penguatan Profil Pelajar: Aspek Afektif Siswa lebih mandiri, tekun, dan giat.			
4	Penguatan Profil Pelajar: Aspek Psikomotor.			
5	Penggunaan Metode Pengajaran yang Variatif			
6	Partisipasi Aktif Siswa dalam Kegiatan P5			

Tabel 3.2
Kisi-kisi Observasi tentang Hambatan dan Tantangan dalam Implementasi P5

No	Aspek Observasi	Ya	Tidak	Catatan
1	Ketersediaan Sumber Daya (Buku, Materi, Ajar, dll.)			
2	Ketersediaan Fasilitas dan Teknologi			
3	Pelatihan Khusus Guru terkait P5			
4	Respons Guru terhadap Perubahan Strategi Pengajaran P5			
5	Sistem Evaluasi Pencapaian Tujuan P5			
6	Mekanisme Pemantauan Implementasi P5			
7	Keterlibatan Orang Tua dalam Mendukung P5			
8	Upaya Meningkatkan Partisipasi Orang Tua			
9	Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Masyarakat			
10	Tantangan atau Hambatan dari Lingkungan Sekitar			

2. Wawancara

Metode wawancara adalah salah satu alat untuk memperoleh informasi dengan cara melakukan komunikasi langsung antara dua orang atau lebih secara lisan (Ahmad, 2022). Dalam wawancara, seorang peneliti bertemu dengan responden atau narasumber untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang topik yang sedang diteliti.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Wawancara dengan Guru

No	Topik Pertanyaan
1	Apakah penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sudah berlangsung lama?
2	Bagaimana bapak/ibu mengintegrasikan materi P5 dalam Kurikulum Merdeka?
3	Apa strategi pengajaran yang anda terapkan untuk mendukung Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?
4	Apa metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran untuk menanamkan pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila di SDN Anggadita I?
5	Apa unsur penting yang perlu dilakukan untuk tercapainya pelaksanaan dan penerapan pendidikan karakter profil pelajar pancasila?
6	Bagaimana respons siswa terhadap pembelajaran P5?
7	Apakah terdapat tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan P5?
8	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi tantangan dan hambatan dalam mengimplementasikan P5?
9	Bagaimana evaluasi dan pemantauan dilakukan terhadap pencapaian tujuan P5?
10	Apa harapan bapak/ibu agar penerapan P5 dapat terlaksana dengan baik?

Tabel 3.4
Kisi-kisi Wawancara dengan Siswa

No	Aspek Pertanyaan	Pertanyaan
1	Pemahaman Materi P5	1.1 Apa pemahamanmu tentang materi P5?
		1.2 Bisakah kamu memberikan contoh nilai-nilai Pancasila yang sudah kamu pelajari?
2	Keterlibatan dalam Kegiatan P5	2.1 Apakah kamu merasa terlibat dalam kegiatan P5 di sekolah?
		2.2 Bagaimana perasaanmu terkait kegiatan yang bertujuan menguatkan karakter siswa melalui P5?
3	Pengalaman Pembelajaran P5	3.1 Menurutmu, apa yang membuat pembelajaran P5 menjadi menarik?
		3.2 Adakah hal yang sulit dipahami atau membingungkan dalam materi P5?
4	Perubahan dalam Karakter	4.1 Apakah kamu merasakan adanya perubahan dalam karakter atau sikapmu setelah belajar P5?
		4.2 Bisakah kamu memberikan contoh perubahan positif yang kamu rasakan?
5	Tantangan dan Harapan	5.1 Adakah hambatan atau tantangan dalam memahami atau menginternalisasi nilai-nilai Pancasila?
		5.2 Apakah kamu memiliki harapan tertentu terkait pembelajaran P5 di sekolah?

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam konteks penelitian dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga atau instansi yang menjadi objek penelitian (Zhara, 2021). Penggunaan dokumentasi dalam penelitian memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan terdokumentasi secara resmi dari sumber yang dapat dipercaya. Selain sebagai sumber data utama, dokumentasi juga dapat digunakan untuk mendukung dan memperkaya analisis dalam penelitian, serta sebagai bahan referensi untuk memperkuat argumen dan kesimpulan yang dihasilkan. Dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, seperti beberapa dokumen resmi maupun non-resmi (profil sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana prasarana dan monografi sekolah) serta gambar-gambar lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data induktif. Analisis data dengan pendekatan induktif berfokus pada pengamatan fakta-fakta atau data spesifik yang terkumpul dari penelitian, kemudian mengarahkan pada pembentukan teori atau konsep yang lebih umum (Tinega.R, 2023). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menghindari manipulasi data dan membiarkan temuan-temuan muncul secara alami dari data yang terkumpul.

Adapun langkah – langkah analisis data yang akan dilakukan adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam konteks penelitian atau analisis data berarti melakukan serangkaian langkah untuk merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok atau penting dari data yang terkumpul. Proses reduksi data melibatkan identifikasi tema-tema utama, pola-pola, dan informasi yang signifikan untuk mendukung tujuan penelitian atau analisis (Zulfirman, 2022).

2. Penyajian Data

Data display merujuk pada cara pengorganisasian dan penyajian informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan atau tindakan sebagai bagian dari analisis. Data display memungkinkan peneliti untuk menyajikan data yang terkumpul dengan cara yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami. Beberapa contoh dari data display meliputi: tabel, grafik, diagram, peta, dan visualisasi data. Data display membantu dalam memperjelas temuan-temuan yang ditemukan selama proses analisis, memfasilitasi interpretasi data, dan mendukung pengambilan keputusan yang informasional (Risyad, 2023).

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Proses penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data dalam sebuah penelitian, di mana peneliti menafsirkan temuan-temuan yang ditemukan dari data untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Kesimpulan yang ditarik pada tahap

awal penelitian umumnya bersifat tentatif atau belum final (Saifudin, 2023).

Pada tahap ini, peneliti masih dalam proses pengumpulan data, analisis data awal, dan eksplorasi terhadap fenomena yang diteliti. Kesimpulan yang ditarik pada tahap awal sering kali masih memerlukan validasi lebih lanjut dan pengujian lebih lanjut melalui analisis yang lebih mendalam.

